

PEMBUATAN PERMEN JAHE UNTUK MEMBANTU MEREDAKAN MASUK ANGIN

Alfina Nurrahman¹ Na'imatul Retno Faizah²

^{1*}STIKes Tujuh Belas Karanganyar

*surel: alfinrahman48@gmail.com

Abstrak

Tanaman Jahe yang termasuk dalam keluarga Zingiberaceae adalah tanaman obat berbentuk tumbuhan rumpun dengan batang semu. Selain digunakan sebagai bumbu masakan, jahe juga bermanfaat untuk meredakan rasa mual, mengatasi masuk angin, meredakan kejang, mencegah pengerasan pembuluh darah, serta meningkatkan peluruh keringat. Karena manfaat jahe yang sangat beragam, kami berupaya untuk membuat produk olahan jahe dalam bentuk permen jahe. Produk ini memiliki keunggulan praktis dan mudah dibawa ke mana-mana. Formula sederhana permen jahe yaitu berupa ekstrak jahe sebagai bahan yang berkhasiat dicampurkan gula aren sebagai pemanis alami. Proses pembuatannya melalui metode yang sederhana untuk memastikan rasa jahe yang otentik tetap terjaga yaitu mencampurkan ekstrak jahe dengan gula aren dalam kondisi panas kemudian diletakan dalam cetakan permen di tunggu hingga dingin baru dikemas. Produk Permen Jahe memiliki misi untuk menjaga kelestarian tanaman jahe agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar, terutama dalam konteks kesehatan. Kami bertujuan untuk memberikan kontribusi maksimal bagi dunia kesehatan dengan produk ini. Visi kami adalah untuk terus mengembangkan teknologi dalam pembuatan permen jahe, melalui riset yang mendalam untuk meningkatkan kualitas dan jumlah produksi, sehingga dapat dinikmati oleh masyarakat secara luas.

Kata Kunci: Tanaman Jahe, Permen Jahe, Bandardawung

Abstract

The ginger plant, which is included in the Zingiberaceae family, is a medicinal plant in the form of a clump of plants with false stems. Apart from being used as a cooking spice, ginger is also useful for relieving nausea, treating colds, relieving spasms, preventing hardening of the blood vessels, and increasing sweating. Because the benefits of ginger are very diverse, we are trying to make processed ginger products in the form of ginger candy. This product has the advantage of being practical and easy to carry everywhere. The simple formula for ginger candy is in the form of ginger extract as an efficacious ingredient mixed with palm sugar as a natural sweetener. The manufacturing process uses a simple method to ensure that the authentic ginger taste is maintained, namely mixing the ginger extract with palm sugar while hot, then placing it in a candy mold and waiting until it cools before packaging. Ginger Candy products have a mission to preserve the ginger plant so that it can provide greater benefits, especially in a health context. We aim to provide maximum contribution to the world of health with this product. Our vision is to continue to develop technology in making ginger candy, through in-depth research to increase the quality and quantity of production, so that it can be enjoyed by the wider community.

Keywords: Ginger Plant, Candy Ginger, Bandardawung

Pendahuluan

Jahe yang termasuk dalam keluarga Zingiberaceae adalah tanaman obat berbentuk tumbuhan rumpun dengan batang semu. Asal-usul jahe berasal dari Asia Pasifik menyebar dari India hingga Cina. Oleh karena itu, kedua negara ini dianggap sebagai yang pertama kali menggunakan jahe, terutama sebagai bahan dalam minuman, bumbu masakan, dan obat tradisional. Selain digunakan sebagai bumbu masakan, jahe juga bermanfaat untuk meredakan rasa mual, mengatasi masuk angin, meredakan kejang, mencegah pengerasan pembuluh darah, serta meningkatkan peluruh keringat. Karena manfaat jahe yang sangat beragam, kami berupaya untuk membuat produk olahan jahe dalam bentuk permen jahe. Produk ini memiliki keunggulan praktis dan mudah dibawa ke mana-mana. Permen Jahe ini menghadirkan rasa dan aroma jahe segar yang khas, dengan keunggulan dari manfaat kesehatan yang dimiliki jahe. Permen ini tidak hanya baik untuk tenggorokan tetapi juga membantu meningkatkan rasa hangat di dalam tubuh.

Formula sederhana permen jahe yaitu berupa ekstrak jahe sebagai bahan yang berkhasiat dicampurkan gula aren sebagai pemanis alami. Proses pembuatannya melalui metode yang sederhana untuk memastikan rasa jahe yang otentik tetap terjaga yaitu mencampurkan ekstrak jahe dengan gula aren dalam kondisi panas kemudian diletakan dalam cetakan permen di tunggu hingga dingin baru dikemas. Jahe terkenal karena kemampuannya menghangatkan tubuh dan membantu mengatasi masuk angin, sehingga kami memastikan manfaat ini tetap terjaga dalam setiap permen. Produk Permen Jahe memiliki misi untuk menjaga kelestarian tanaman jahe agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar, terutama dalam konteks kesehatan. Kami bertujuan untuk memberikan kontribusi maksimal bagi dunia kesehatan dengan produk ini. Visi kami adalah untuk terus mengembangkan teknologi dalam pembuatan permen jahe, melalui riset yang mendalam untuk meningkatkan kualitas dan jumlah produksi, sehingga dapat dinikmati oleh masyarakat secara luas. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu kegiatan dari Tridharma Perguruan Tinggi, di samping darma pendidikan dan penelitian. Dengan adanya pengabdian kepada masyarakat diharapkan selalu ada keterkaitan bahkan kemanunggalan antara perguruan tinggi dan masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan untuk menunjang peningkatan kesejahteraan dalam pengembangan produk permen jahe di masyarakat desa Bandardawung, dengan memberikan ilmu pengetahuan dan teknologi (Ipteks) dengan judul “Pembuatan Permen Jahe Untuk Membantu Meredakan Masuk Angin”.

Metode Pelaksanaan

Khalayak Sasaran

Sasaran kegiatan dalam program pengabdian masyarakat ini adalah ibu-ibu PKK Desa Bandardawung Kecamatan Tawangmangu, Karanganyar. Dalam proses peningkatan pemanfaatan tanaman jahe. Rendahnya kesadaran masyarakat akan manfaat dan pengolahan tanaman jahe menjadi produk herbal, merupakan dasar pemilihan warga desa Bandardawung Kecamatan Tawangmangu, Karanganyar menjadi tempat untuk diadakan penyuluhan untuk menunjang peningkatan kesejahteraan kelompok masyarakat Desa Bandardawung dengan memberikan penyuluhan serta ilmu pengetahuan dan teknologi (Ipteks) mengenai hasil olahan produk tanaman jahe menjadi sediaan permen untuk masuk angin.

Metode Pelaksanaan

Penyuluhan dan metode post test dalam bentuk kuesioner. Instrumen yang digunakan adalah power point, leaflet dan kuesioner. Dalam pelaksanaan kegiatan ini terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu:

Pra Kegiatan: Pada persiapan ini dilakukan untuk mempersiapkan lokasi tempat diadakannya penyuluhan dan mempersiapkan berbagai bahan dan media untuk kegiatan tersebut, pada tahap ini upaya yang dilakukan adalah:

- (1) Survey lokasi dan analisis permasalahan;
- (2) Mengurus perizinan;
- (3) Menyiapkan materi penyuluhan;
- (4) Pembuatan leaflet.

Kegiatan: Kegiatan penyuluhan yang berjudul “Pembuatan Permen Jahe Untuk Membantu Meredakan Masuk Angin”, didahului dengan pengisian daftar hadir, pembagian leaflet, penyampaian materi melalui media power point, dilakukannya sesi tanya jawab, dan diakhiri dengan pengisian post test (kuisisioner).

Evaluasi: Pada tahap akhir dalam kegiatan penyuluhan ini adalah dianalisisnya nilai hasil dari pres test dan post test, sehingga akan diketahui pemahaman dari sebelum dan sesudah diberikan materi.

Rancangan Evaluasi

Melakukan evaluasi dengan pemberian kuesioner *pretest* dan *posttest* kepada ibu-ibu PKK di Desa Bandardawung Kecamatan Tawangmangu, Karanganyar. Indikator keberhasilan penyuluhan sebagai berikut :

1. Target peserta yang datang dalam kegiatan tersebut 20 orang dengan kehadiran minimal 90%.

2. Peserta antusias terhadap penyuluhan yang diselenggarakan dengan mengikuti tahap demi tahap penyuluhan dengan dipandu oleh penyuluh, dengan keaktifan 80% yang dibuktikan dengan peningkatan nilai.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil

Kegiatan pengabdian masyarakat pada ibu-ibu PKK di Desa Bandardawung Kecamatan Tawangmangu berlangsung secara tertib dan lancar. Peserta antusias mengikuti tahap demi tahap kegiatan sampai akhir acara. Penyuluhan ini dikatakan berhasil 100% dengan kehadiran relatif 20 orang dan pemahaman materi sebesar 90% relatif yang dibuktikan dengan peningkatan nilai antara pre test dan post test.

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada :

Hari, tanggal : Senin, 5 Agustus 2024

Waktu : 13.00 -selesai WIB

Tempat : Balai Desa Bandardawung, Tawangmangu

Bentuk kegiatan : Ceramah dan diskusi

Judul : Pembuatan Permen Jahe Untuk Membantu Meredakan Masuk Angin

Partisipasi yang diberikan peserta berupa menjawab pertanyaan yang diberikan penyuluh ketika kuis dan memberikan pertanyaan kepada penyuluh pada ketika sesi bertanya.

Gambar 1. Persentase keaktifan peserta



Gambar 1 menunjukkan diagram persentase keaktifan peserta penyuluhan. Seluruh peserta aktif dalam mengikuti kegiatan penyuluhan. Sebanyak 20% peserta mengajukan pertanyaan dan dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh penyuluh. Sebanyak 80% peserta aktif dalam mengikuti penyuluhan dan diskusi bersama. Respon peserta terhadap kegiatan ini dapat dilihat dari kuesioner yang diberikan kepada ibu-ibu PKK. Respon tersebut dilihat dari respon masyarakat, minat masyarakat terhadap kegiatan, dan kepuasan kegiatan. Berikut ini merupakan diagram respon peserta terhadap penyuluhan.



Gambar 2. Persentase respon kepuasan

Gambar 2 menunjukkan diagram persentase respon peserta terhadap kegiatan penyuluhan. Sebagian besar respon peserta terhadap kegiatan penyuluhan ini baik sekali. Persentase respon peserta yaitu 60% baik sekali, 25% baik, 10% cukup baik, dan 5% cukup.

Deskripsi kegiatan Penyuluhan kepada ibu-ibu PKK yang dilakukan di Desa Bandardawung, Tawangmangu sebagai berikut:

1. Pembukaan Acara

Pembukaan acara dimulai pukul 13.00 WIB. Acara dimulai dengan penyampaian keperluan kegiatan penyuluhan kepada peserta dan pengenalan anggota penyuluhan serta dosen. Dilakukan doa bersama dengan harapan kegiatan dapat berlangsung lancar dari awal sampai akhir acara.

2. Sambutan

Sambutan secara singkat dengan durasi 5 menit disampaikan oleh penggerak PKK Desa Bandardawung dan di lanjutkan dengan sambutan oleh ketua pelaksana.

3. Penyampaian Materi

Penyampaian materi yang disampaikan oleh Ketua pelaksana. Materi pertama disampaikan oleh Bapak apt. Alfina Nurrahman., M.Farm. Materi selanjutnya disampaikan oleh Ibu Nai'imatul F, S.Tr.Keb., M.Farm dan penyampaian materi diberikan durasi 15 menit.

4. Tanya Jawab

Sesi tanya jawab dilakukan setelah penyampaian materi berakhir. Terdapat sesi tanya jawab tujuh pertanyaan. Berikut ini adalah pertanyaan yang diajukan oleh peserta:

- a. Apakah boleh menggunakan jahe merah untuk membuat permen?

Jawaban: jenis jahe apapun bisa digunakan untuk bahan dasar untuk membuat permen jahe.

- b. Gula yang digunakan untuk campuran membuat permen apakah harus memakai gula pasir ?

Jawaban: tidak harus menggunakan gula pasir, bisa diganti dengan gula merah ataupun gula aren.

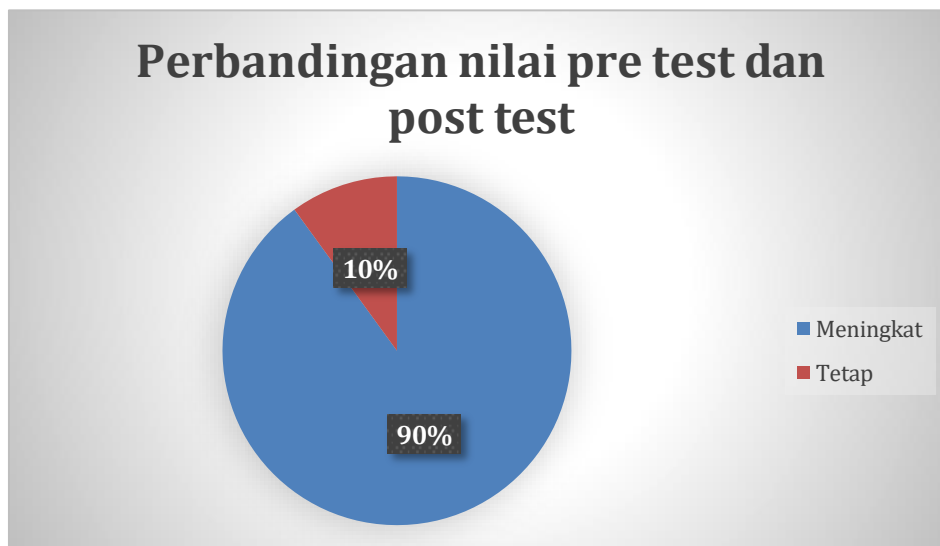
- c. Apakah cara mengolah tanaman jahe harus dibuat permen?

Jawaban : Pemanfaatan tanaman jahe tidak harus diolah menjadi menjadi, bisa diseduh langsung dengan air panas atau dibuat *wedhang* jahe .

5. Pre Test dan Post Test

Tes ini dilakukan oleh peserta dengan mengisi jawaban pada lembar soal yang diberikan oleh panitia. Peserta diberikan waktu 5 menit untuk mengerjakan masing-masing test yang diberikan oleh penyuluh. Penilaian yang dilakukan oleh penyuluh menunjukkan terjadinya peningkatan nilai *pre test* dan *post test* sebanyak 90%. Sebanyak 18 ibu-ibu mengalami peningkatan nilai, 2 ibu nilainya tetap sama dari hasil *pre test* maupun *post test*.

Gambar 3. Persentase nilai pre test dan post test



Gambar 3 menunjukkan persentase perbandingan nilai *pre test* dan *post test* yang dikerjakan oleh peserta. Terjadi peningkatan nilai pada 90%, sedangkan hasil *pre test* dan *post test* tidak ada perbedaan pada 10%.

6. Penutup

Acara ditutup dengan mengucapkan terima kasih atas partisipasi ibu-ibu PKK dan Kepala Desa Bandardawung, Tawangmangu. Pemberian kenang-kenangan berupa bibit tanaman jahe dan bibit tanaman lain, serta sesi foto bersama panitia penyuluhan dan peserta.

7. Promosi

Kegiatan ini dilakukan sebelum acara dimulai saat peserta penyuluhan mulai datang dan menunggu acara penyuluhan dimulai. Kegiatan ini berupa penyebaran brosur STIKES Tujuh Belas, dengan tujuan dari sesi ini untuk mengenalkan peserta dengan STIKES Tujuh Belas dan program studi S1 Farmasi.

Pembahasan

Target penyuluhan “Pembuatan Permen Jahe Untuk Membantu Meredakan Masuk Angin” adalah ibu-ibu PKK di Desa Bandardawung, Tawangmangu. Masyarakat dapat mengetahui pengolahan tanaman jahe menjadi permen, khasiat tanaman jahe, dan kandungan senyawa jahe. Ibu-ibu PKK di Desa Bandardawung memiliki rentang usia antara 25 tahun sampai dengan 60 tahun. Kondisi masyarakat yang belum pernah mendapatkan penyuluhan menjadi alasan kami untuk memilih ibu-ibu PKK di Desa Bandardawung untuk menjadi peserta penyuluhan kesehatan masyarakat desa.

Evaluasi Persiapan

Persiapan acara sudah dilakukan dengan baik karena telah dilakukan dalam kurun waktu 2 bulan, dari persiapan sampai pelaksanaan.

Evaluasi Proses

Secara umum pelaksanaan berjalan lancar. Jumlah peserta yaitu 20 orang. Acara dimulai pukul 13.00 WIB yang diawali dengan pembukaan dan dilanjutkan dengan sambutan oleh pengerak PKK dan ketua pelaksana penyuluhan. Selanjutnya diadakan *Pre test* yang diberikan oleh penyuluh yang dapat dikerjakan oleh ibu-ibu.

Materi disampaikan dengan bahan-bahan yang mudah dipahami oleh peserta penyuluhan karena pemateri dapat menjelaskan presentasi dengan gaya menarik. Penyampaian materi menggunakan bahasa yang ringan, selanjutnya dibuka sesi tanya jawab dengan durasi 15 menit dengan adanya sesi diskusi tanya jawab. Penyuluhan yang selanjutnya diberikan soal *post test*. Peserta diberikan waktu

10 menit untuk mengerjakan soal *post test* dan pengisian kuisioner. Penutup acara dilanjutkan dengan pembagian kenang-kenangan berupa bibit tanaman dan dilakukan sesi foto bersama. Sesi promosi dilakukan sebelum acara dimulai ketika peserta sudah masuk ruangan, penyuluh memberikan brosur STIKES Tujuh Belas yang digunakan untuk sesi promosi pengenalan profil STIKES Tujuh Belas.

Evaluasi Hasil

Berdasarkan dari tabel 1 jumlah peserta yang hadir yaitu 20 orang sehingga, tingkat kehadiran peserta mencapai 100%. Tingkat keaktifan diskusi peserta mencapai 90% dan 10% peserta mengajukan pertanyaan saat sesi tanya jawab dan dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh penyuluh. Peningkatan nilai *pre test* dan *post test* sebesar 90%. Ibu-ibu PKK Desa Bandardawung memberikan respon baik terhadap penyuluhan yang dilakukan, serta mendapat tambahan informasi tentang manfaat, khasiat dan kandungan senyawa.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Pembuatan Permen Jahe Untuk Membantu Meredakan Masuk Angin ” sudah terlaksana dengan baik dan lancar. Kehadiran peserta memenuhi target dengan presentase 100%. Peserta sangat antusias dengan penyuluhan yang diberikan, terbukti dari presentase keaktifan peserta di mana tingkat keaktifan diskusi peserta mencapai 80% dan 20% peserta mengajukan pertanyaan saat sesi tanya jawab dan dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh penyuluh, serta adanya kenaikan nilai *pre test* dan nilai *post test* yang mencapai 90%.

Daftar Pustaka

- Amir Nahla Alyssa, P. F. L. (2013). Pengambilan Oleoresin Dari Limbah Ampas Jahe Industri Jamu (PT. SIDO MUNCUL) dengan Metode Ekstraksi. *Jurnal Teknologi Kimia Dan Industri*, 2(3), 88–95.
- Apriyanti, S., & Balfas, R. F. (2019). Uji Kerapuhan Granul Pati Bonggol Pisang Dengan Metode Granulasi Basah. *Journal of Pharmacy UMUS*, 01(1), 12–17.
- Ekasari, V. G. Y. (2013). Fabrikasi Dssc dengan Dye Ekstrak Jahe Merah (*Zingiber Officinale* Linn Var. *Rubrum*) Variasi Larutan Tio₂ Nanopartikel Berfase Anatase dengan Teknik Pelapisan Spin Coating. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 2(1), B15– B20.
- Ibrahim, A., M., & et all. (2015). Effect of Temperature and Extraction Time on Physicochemical Properties of Red Ginger (*Zingiber officinale* var . *Rubrum*) Extract with The Additional of Honey Combination as Sweetener for Functi. *Jurnal Pangan Dan Agroindustri*, 3(2), 530–541.
- Jana, P., & Pamungkas, B. (2018). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Sd Negeri Guwosari. *Abdimas Dewantara*, 1(1), 39.
- Ni Made Ayu Suardani S1*, Ni Made Darmadi2, A. A. M. S. (2016). Unmas Denpasar 362 TEKNOLOGI PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN JAHE SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN KELOMPOK WANITA TANI DI DESA PETANG. *Inovasi*, 11, 932–940.